

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memiliki peranan penting untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Pendidikan merupakan salah satu wujud kebudayaan manusia, dimana kebudayaan itu sendiri selalu tumbuh dan berkembang mengikuti dinamika perkembangan jaman. Upaya mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai, dan didukung oleh kondisi ekonomi yang mantap dan dinamis. Untuk mencapai hal tersebut salah satu usaha yang mendasar yang dilakukan yaitu pelaksanaan pendidikan yang memadai baik pendidikan formal dan maupun pendidikan nonformal. Pendidikan formal diselenggarakan lewat jenjang sekolah yang selalu di picu dan ditingkatkan mutunya sehingga dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas.

Sebagai lembaga yang menyediakan tenaga-tenaga terampil di Indonesia, terdapat jalur pendidikan formal di sekolah lanjutan tingkat atas, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Menengah Umum (SMU). SMK Negeri 1 Bener Meriah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, dan sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah yang sesuai dengan bidangnya.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya, maka media adalah salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, seorang guru yang ahli dibidangnya harus memperhatikan bagaimana metode mengajar yang baik dan memilih media yang tepat dalam menyampaikan pengetahuan yang ia miliki sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Sejalan dengan apa yang di ungkapkan oleh Arsyad (2002:15) bahwa : “ pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung”. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah astu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi kayu di SMK Negeri 1 Bener Meriah khususnya untuk mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar Teknik masih kurang optimal, guru tidak terlalu menerapkan penggunaan dan pemanfaatan media yang ada disekitar siswa yang dapat di jadikan sebagai sarana alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Sudijono (2002:87) mengungkapkan bahwa : “faktor-faktor yang lain dalam mempengaruhi proses belajar mengajar adalah pemilihan pendekatan dan metode yang kurang tepat, keaktifan siswa yang rendah, umpan balik siswa pada guru

yang masih rendah, media pembelajaran yang kurang menarik sehingga kegiatan pembelajarannya bersifat monoton”.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Bener Meriah peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi kayu SMK Negeri 1 Bener Meriah Tahun Pelajaran 2012/2013 masih tergolong rendah, Berdasarkan pengamatan penulis melalui observasi yang telah dilaksanakan dan juga konsultasi dengan guru mata pelajaran pada tanggal 11 April 2013 jam 09.00 wib di SMK Negeri 1 Bener Meriah pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi kayu, ditemukan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata diklat Dasar-dasar Gambar teknik cenderung kurang memuaskan, Mengingat bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMK Negeri 1 Bener Meriah yaitu 70.

Hal ini dapat dilihat melalui persentase hasil belajar siswa kelas X Dasar-Dasar Gambar Teknik sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Hasil Belajar Dasar-Dasar Gambar Teknik Siswa Kelas X Program Keahlian TKK SMK Negeri 1 Bener Meriah

| Tahun Ajaran | Nilai | Absolut | Persentase (%) | Jumlah Siswa/ Kelas | Keterangan |
|--------------|----------|---------|----------------|---------------------|--------------|
| 2010/ 2011 | 0 – 69 | 15 | 41% | 37 | Belum Tuntas |
| | 70 – 79 | 13 | 35% | | Tuntas |
| | 80 – 89 | 9 | 24% | | Tuntas |
| | 90 – 100 | | | | Tuntas |
| 2011/ 2012 | 0 – 69 | 8 | 24% | 33 | Belum Tuntas |
| | 70 – 79 | 11 | 33% | | Tuntas |
| | 80 – 89 | 14 | 43% | | Tuntas |
| | 90 – 100 | | | | Tuntas |

| | | | | | |
|------------|----------|----|-----|----|--------------|
| 2012/ 2013 | 0 – 69 | 10 | 35% | 29 | Belum Tuntas |
| | 70 – 79 | 12 | 41% | | Tuntas |
| | 80 – 89 | 7 | 24% | | Tuntas |
| | 90 – 100 | | | | Tuntas |

(Sumber: daftar nilai siswa kelas X Program Keahlian TKK SMK Negeri 1 Bener Meriah)

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil belajar dasar – dasar gambar teknik masih perlu di tingkatkan pada 3 tahun terakhir yaitu pada tahun ajaran 2010/ 2011 dengan persentase (41% Belum Tuntas, 35% Tuntas, 24% Tuntas), tahun ajaran 2011/2012 dengan persentase (24% Belum Tuntas, 33% Tuntas, 43% Tuntas), tahun ajaran 2012/2013 dengan persentase (35% Belum Tuntas, 41% Tuntas, 24% Tuntas).

Berikut indikator yang menunjukkan rendahnya hasil belajar dasar – dasar gambar teknik, yaitu: (1) penggunaan media dalam proses pembelajaran dasar – dasar gambar teknik yang belum maksimal (2) penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi.

Zainal Aqib (2009:41) untuk mengetahui apakah ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat tercapai dirumuskan sebagai berikut: PKK (Persentase

$$\text{Ketuntasan Klasikal) = } \frac{\text{banyaknya siswa yang mencapai KKM} \geq 70}{\text{banyak siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika telah mencapai $\geq 80\%$ maka ketuntasan klasikal telah tercapai.

Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan upaya dari guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat di lakukan adalah dengan menerapkan penggunaan Media Pembelajaran Alat Peraga. Menurut

Asyihar (2012:12) Media pembelajaran dengan alat peraga adalah media yang memiliki ciri atau bentuk dari konsep materi ajar yang dipergunakan untuk memperagakan materi tersebut sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa. Media Alat peraga juga merupakan suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien.

Perbedaannya dengan media pembelajaran gambar terletak pada pengamatan langsung dengan objek benda yang digunakan. Siswa diharapkan dapat lebih mengetahui jenis dan penggunaan alat-alat gambar dalam pembelajaran dikelas, sehingga siswa dapat mengaplikasikan alat-alat gambar tersebut kedalam media gambar sesuai fungsinya.

Secara ringkas, Kemp dan Dayton (1985:3-4) dalam Arsyad (2009:21) menyatakan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran dikelas dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan sehingga menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.

Dari faktor diatas, faktor hasil belajar seseorang siswa juga mempengaruhi tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut pernyataan Sujana (2009:28) bahwa hasil belajar adalah penilaian dari hasil usaha/kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dasar-dasar gambar teknik adalah suatu penilaian atas usaha dan kemampuan yang dicapai oleh siswa dalam memahami dan mengekspresikan ide-ide kedalam gambar

melalui dasar-dasar bidang ilmu Dasar-dasar gambar teknik yang dalam hal ini diukur dengan menggunakan test hasil belajar.

Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan terhadap sesuatu yang diperoleh dalam proses belajar setelah dilakukan evaluasi. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh penguasaan teoritis (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) dari setiap bidang ilmu serta aktifitas belajar yang dilakukan individu. Hasil belajar menggambar teknik dasar adalah penguasaan teoritis, sikap dan keterampilan menggambar teknik dasar.

Dengan melihat adanya keterkaitan yang erat antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar Dasar-dasar gambar teknik, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh dan melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Gambar Teknik Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Bener Meriah Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Dasar-Dasar Gambar Teknik siswa masih tergolong rendah dilihat dari hasil observasi dan peresentase nilai hasil belajar siswa.
2. Metode pengajaran yang dilakukan masih kurang tepat untuk meningkatkan minat siswa.

3. Kurangnya memanfaatkan media sehingga belum memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan hasil belajar materi Dasar-Dasar Gambar Teknik.
4. Strategi pembelajaran yang digunakan belum efektif sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran.
5. Siswa kurang memahami tentang penggunaan alat-alat gambar yang baik dan benar.

C. Pembatasan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dan Identifikasi masalah, ditemukan berbagai masalah tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan mempertimbangkan kemampuan peneliti, biaya, keterbatasan waktu dan luasnya cakupan masalah, maka perlu di adakan pembatasan masalah penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan ini hanya pada:

1. Penelitian hanya dilakukan pada masalah yang mencakup pengaruh penggunaan media pembelajaran jenis alat peraga (fragmen) pada kelompok eksperimen dan media pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada kelompok kontrol.
2. Penelitian hanya dilakukan pada materi Dasar-Dasar Gambar Teknik pada kompetensi mengenali dan memilih peralatan dan perlengkapan gambar siswa kelas X program keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 1 Bener Meriah Tahun Pelajaran 2014/2015. Dalam hal ini dibatasi pada pokok bahasan: Macam-macam alat gambar, memahami macam-macam garis dan penggunaannya, bentuk dan ukuran serta penggunaan huruf dan angka.

Untuk selanjutnya disarankan kepada peneliti yang lain untuk melakukan penelitian pada pokok bahasan selanjutnya.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang dan pembatasan masalah, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pemberian media pembelajaran jenis alat peraga (fragmen) dan media gambar (grafis) memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Dasar-dasar Gambar Teknik siswa kelas X program keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 1 Bener Meriah Tahun Pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian media pembelajaran jenis alat peraga (fragmen) dan media gambar (grafis) terhadap hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran jenis alat peraga (fragmen) dan pembelajaran dengan media gambar (grafis) pada mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar Teknik siswa kelas X program keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 1 Bener Meriah Tahun Pelajaran 2014/2015

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, dapat memberikan sumbangan dan pengembangan teori-teori yang relevan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar-dasar gambar teknik.
2. Secara praktis, diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak sekolah dalam peningkatan sarana dan prasarana sekolah agar lebih memotivasi siswa dalam belajar.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa SMK untuk mencapai hasil belajar yang baik.
4. Bahan informasi bagi peneliti-peneliti yang ada relevansinya di kemudian hari dengan melibatkan variabel yang lebih kompleks.
5. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.